

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari adanya pembangunan suatu negara adalah untuk mensejahterakan masyarakat, begitu pula dengan Negara Indonesia. Seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Alinea ke IV, yaitu tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut dalam melaksanakan ketertiban dunia. Perlunya pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan tujuan dari bangsa Indonesia tersebut.

Pembangunan nasional bisa dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemakmuran rakyat, kesehatan, dan pendidikan yang tinggi, sehingga mutu kehidupan kenegaraan meningkat, serta didukung oleh penyelenggaraan pemerintah dan koordinasi masyarakat secara efektif dan efisien. Konsep pembangunan yang partisipatif merupakan suatu proses pemberdayaan pada masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk mengidentifikasi kebutuhannya sendiri atau kebutuhan kelompok masyarakat sebagai suatu dasar perencanaan pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan desa (Lomboh, 2015).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 mengenai Peraturan Pelaksanaan Desa pada pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang

berwenang untuk mengatur maupun mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat yang dipimpin kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa.

Proses pembangunan desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengacu pada dua pola pendekatan yaitu Desa Membangun dan Membangun Desa yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Partisipasi masyarakat di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo ini sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembangunan di desa menuju ke arah yang lebih baik.

Peran dan kinerja pemerintahan desa sangat diharapkan untuk dapat menjalankan tugas pokok. Tugas pokok tersebut adalah memimpin, mengkoordinasikan urusan rumah tangga desa, melakukan pembangunan masyarakat dan membina perekonomian desa, secara khusus dapat memberdayakan masyarakat di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Sukoharjo sehingga bisa berpartisipasi untuk kemajuan dan pengembangan desa. Peran pemerintah desa sudah dikatakan baik terutama dalam masalah pembangunan desa, dimana pemerintah desa telah melakukan berbagai upaya agar pembangunan di desa dapat berkembang dan menuju ke arah yang lebih baik melalui berbagai macam cara, seperti melalui musyawarah

perencanaan pembangunan desa sehingga menghasilkan berbagai program pembangunan dan melalui komunikasi politik dengan pemerintah daerah untuk suatu kegiatan pembangunan. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di Desa Pabelan, maka akan mengalami hambatan, bahkan tidak akan dapat terwujud atau dikatakan tidak berhasil.

Terdapat beberapa kondisi dan keadaan masyarakat Desa Pabelan yang menolak untuk berpartisipasi bahkan mengatakan tidak mau terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam kegiatan pembangunan desa. Seharusnya sebagai masyarakat yang tinggal atau berdomisili di Desa Pabelan juga harus berpartisipasi dalam pembangunan desa, mengingat bahwa kegiatan pembangunan di desa bukan untuk kepentingan beberapa orang atau sekelompok orang saja melainkan untuk kepentingan dan kebutuhan banyak orang. Adanya kendala-kendala tersebut perlu mendapatkan solusi alternatif untuk mengatasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup menarik dan penting untuk melakukan penelitian di Desa Pabelan tersebut, adapun penelitiannya yaitu tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo?

2. Apa sajakah kendala partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi alternatif untuk mengatasi kendala partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo
2. Untuk mendeskripsikan kendala partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk menganalisis solusi alternatif dalam mengatasi kendala partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dan mengembangkan penelitian sebelumnya yang sudah ada.

- b. Mendapatkan teori baru tentang upaya mengembangkan partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih peduli terhadap program-program pembangunan di desa untuk mencapai pembangunan yang maksimal.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembangunan.
- 2) Meningkatkan kesadaran dan semangat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat dalam pembangunan desa.

b. Manfaat bagi pemerintah desa

- 1) Mempermudah dalam memimpin atau mengatur masyarakat dalam pembangunan desa.
- 2) Mengetahui solusi efektif untuk mengatasi kendala-kendala partisipasi masyarakat.

c. Manfaat bagi desa:

- 1) Meningkatkan kemajuan desa
- 2) Menjamin terwujudnya desa yang sejahtera